BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT.Bukaka Teknik Utama, Tbk adalah perusahaan swasta pribumi yang bergerak dalam bidang kontruksi, permesinan (engineering), transportasi, telekomunikasi, dan manufaktur terutama dalam bidang sarana umum. PT. BTU didirikan pada tanggal 25 oktober 1978. Tahun 1982, terjadi perkembangan pesat yang membuat PT.BTU perlu menambah luas area pabrik, sehingga PT.BTU dipindahkan ke daerah Cileungsi,hingga sekarang menempati area seluas 65 hektar.

Pada tahun 1990, PT.BTU berhasil mengeksporsatu set Garbarata ke Jepang dan terus memperbaiki mutu produk sehingga berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001 untuk produk *Steel Towe, Boarding BridgeI* dan jembatan *API spec QI* (sertifikat mutu dibidang produk perminyakan) untuk produk pompa angguk.

Kualitas produksi dalam bidang insfrastruktur dan konstruksi baja dengan pengejaran oleh para tenaga ahli dan trampil inilah yang menjadi andalan untuk menjadi penyedia bagi pemerintah pusat dan daerah, selain badan-badan usaha milik Negara. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan perusahaan terkemuka diluar negri, antara lain di Jepang, Amerika Serikat, Korea Selatan, dan China.

Peningkatan kualitas dibuktikan dengan perolehan sertifikat ISO 9001. Dalam tahun 1995, perseroan mendapat sertifikasi American Petroleum Institute untuk

kegiatan bidang minyak dan gas bumi. Dalam ini juga, perseroan mencatatkan diri dibursa efek sebagai perusahaan terbuka.

Mata uang rupiah yang melemah pada krisis ekonomi 1997 membawa perseroan dalam posisi sulit, karena pinjaman yang duterima dalam posisi uang asing memberikan dampak negative terdapat posisi keuangan perusahaan. Potensi pembangunan nasional yang berfluktuatif dengan kecenderungan menurun, diikuti dengan pelaporan keuangan yang mendapatkan opini *disclaimer* sejak tahun 1999, tidak menyurutkan perseroan unuk tetap survive dan menghindari tindakan pemutusan hubungan kerja secara massal.

Dimulai pada tahun 1978, dari operasi skala kecil dengan hanya dua belas karyawan dan garis produk tunggal, perusahaan ini telah tumbuh menjadi perusahaan multi-juta dolar dengan ribuan karyawan. Pelopor dalam lini bisnis tulus, kegiatan utama PT Bukaka Teknik Utama yang meliputi rekayasa dan manufaktur infra-struktur produk dan jasa terkait.

Fokus dan kekuatan kebohongan perusahaan dengan terus berinovasi dan pengalaman dalam melayani pembangunan nasional yang cepat dari sektor-sektor pendukung yang paling penting, yaitu transportasi energi, dan komunikasi. Permintaan sangat besar menantang untuk struktur infrastruktur, perusahaan berusaha untuk menjaga perhatian terhadap inovasi yang berkelanjutan bersaing di seluruh dunia.

Ini adalah perusahaan dengan terobosan memanfaatkan penggunaan maksimum personel yang produktif dan peningkatan efisiensi terus menerus ke tingkat dicapai inovasi.

Perusahaan ini dibuka untuk semua peluang yang mempromosikan efisiensi dalam suatu daerah penyebaran-bijaksana kegiatan. Meskipun pengiriman sebagai tahap akhir operasi dijalankan secara efisien dan ekonomis, perusahaan terus prosesnya membaik, bahkan telah mengundang dan atau bekerja sama dengan keahlian.

Ini adalah perusahaan yang mengimplementasikan fungsi tujuan tata kelola perusahaan yang baik. Mengatur pelaksanaan audit internal untuk memenuhi tujuan yang baik bekerja sama pemerintahan benar-benar tidak terpisahkan.

2.2 Visi, Misi, Dan Tujuan PT.Bukaka Teknik Utama

- Visi :

  Menjadi Perusahaan Nasional kelas dunia yang unggul dibidang rekayasa dan industri.

- Misi :

  Ikut serta memanjukan bangsa dengan menjadi Perusahaa Nasional kelas dunia yang unggul di bidang rekayasa dan kontruksi dengan mengandalkan inovasi, kreativitas dan mutu.

- Tujuan Perusahaan:

  Profitability Growth , Market share,Social Responsive

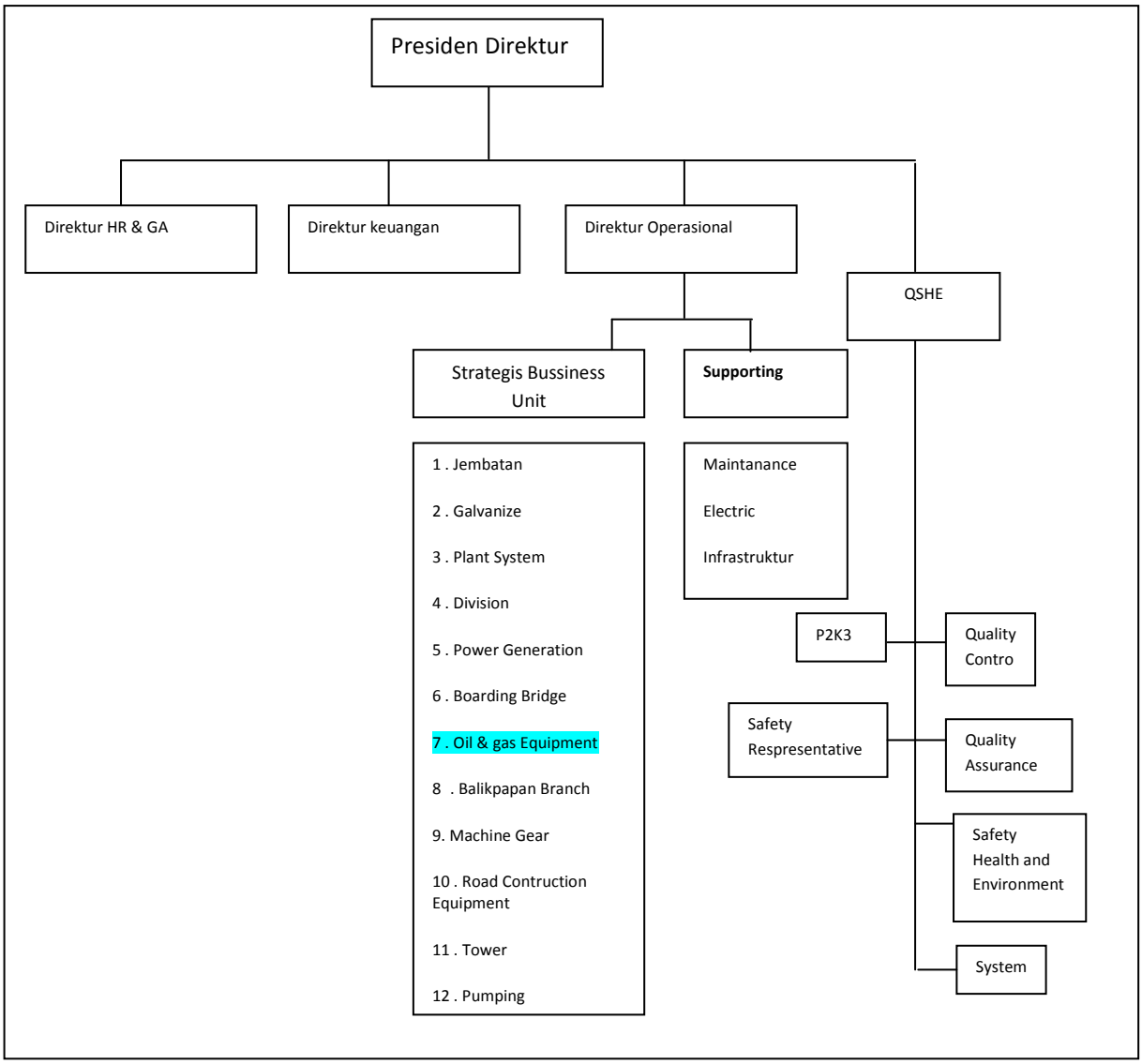
2.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur adalah sekumpulan variabel yang masing-masing dapat berbeda tipe, dan dikelompokkan dalam satu nama.

Organisasi adalah sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan meninjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Selain daripada itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan.

PT.Bukaka dipimpin oleh seorang Presiden Direktur yang membawahi beberapa Direktur, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:

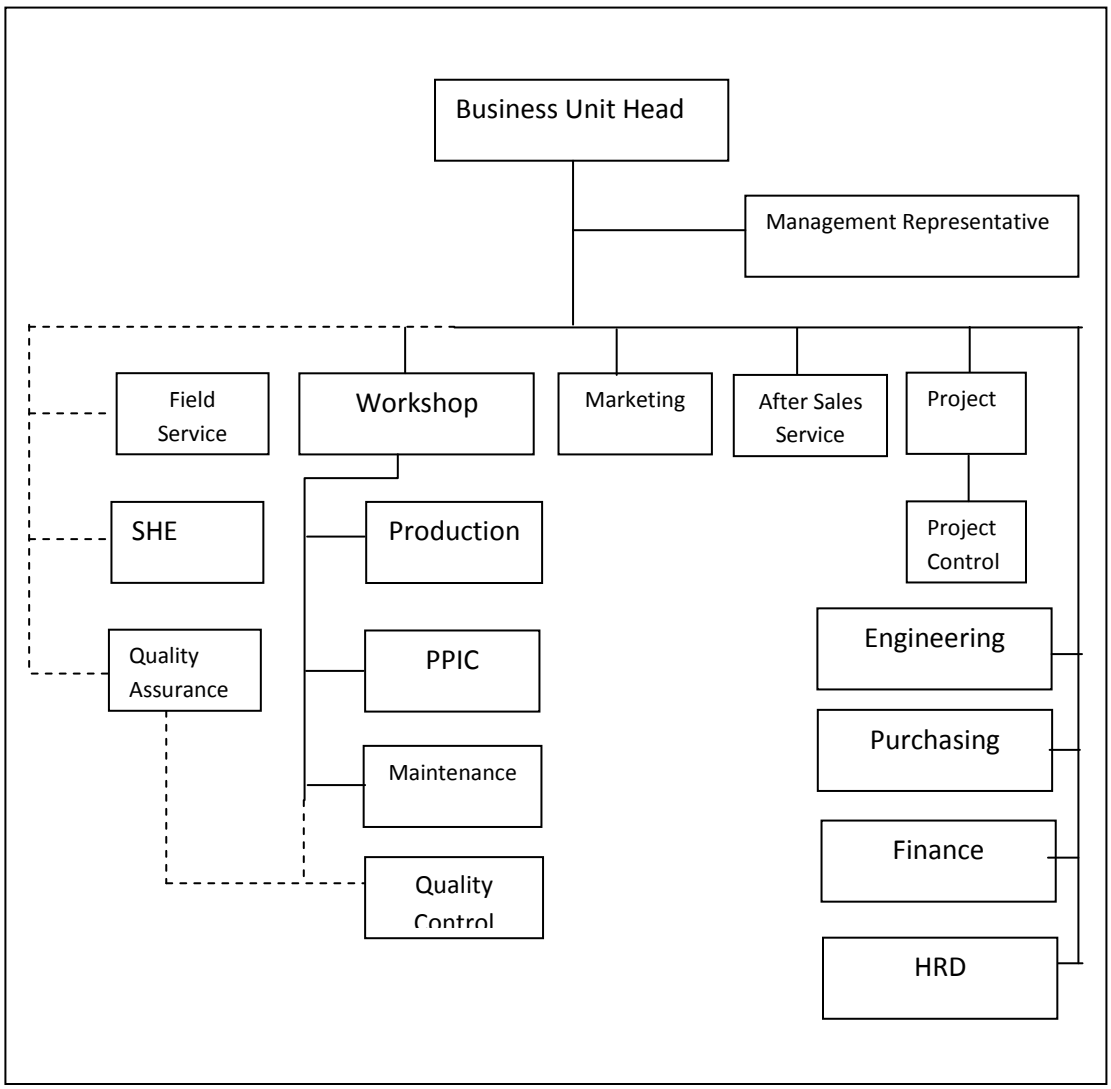


Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT.Bukaka Teknik Utama

Sumber : PT.Bukaka Teknik Utama

:Tempat Kerja Praktek Penulis

2.4 Struktur Organisasi Unit Oil & Gas Equipments pada PT.Bukaka Teknik Utama



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Unit Oil & Gas Equipment

Sumber : PT.Bukaka Teknik Utama

2.5 ASPEK KEGIATAN PERUSAHAAN

2.5.1 Proses Produksi

A. Bahan Baku dan Bahan Penolong

Bahan baku yang utama adalah besi baja dalam berbagai bentuk/profit, antara lain besi siku, kanal, *H-beam, wide flange, round bar, palt* dan lain-lain. Bahan baku lain yaitu berupa kayu/*multipleks*, karet, plastic, dan lain-lain.

Bahan penolong berupa mur/baut, komponen *hidrolik* dan *pneumatic*, komponen mekanik (engine, pompa, gear reduce), komponen listrik (motor listrik, kabel, *contactor, relay*), dan berbagai aksesoris lainnya.

Bahan kimia yang dipakai antara lain oli, cat, thinner, minyak solar, bahan kimia proses galvanis (asam klorida, *zinc*, ammonium bikromat, timbal).

B. Mesin dan Peralatan

Kegiatan perusahaan dalam menghasilkan produk menggunakan mesin dan peralatan antara lain :

1. Mesin-mesin perkakas (pembentuk suatu bahan yang bekerja secara mekanis maupun menggunakan gas), pesawat tenaga (pembangkit daya antara lain motor diesel), mesin gerindra, dan mesin las.
2. Peralatan tangan (manual dan listrik), alat angkat dan angkut (*mobile crane*).
3. Bejana tekan dan kompreso.
4. *Galvanice Zinc Bath*

C. Proses Kerja

Kegiatan perusahaan dalam menghasilkan produk menggunakan mesin dan peralatan antara lain :

1. Pemindahan barang (*handling*)

Memindahkan barang dari tempat penyimpanan (gudang atau lapangan) ke proses produksi. Untuk barang kecil digunakan tenaga tangan dan dibantu peralatan dorong, untuk barang besar digunakan alat angkat dan angkut (*forklit,mobile crane, over head crane*).

2. Pemotongan *(cutting*)

   Memotong bahan sesuai dengan desain, untuk bahan besi digunakan mesin pemotong dan gas, untuk bahan lain disesuaikan dengan jenis bahan.

3. Pembentukan (*forming*)

   Membentuk bahan sesuai desain, yaitu ditekuk (bending), dibulatkan atau dilengkungkan (rolling).

4. Permesinan (*machining*)

   Memproses bahan dengan pengerjaan mesin sesuai disain yang dikehendaki, antara lain bubut, skrap, dan gerindra.

5. Pengelasan *(welding*)

   Menyambung besi dengan mesin las listrik dan elektroda atau dengan las *argon.*

6. Pelubangan *(holing)*

   Membuat lubang pada besi untuk penyambungan baut dan mur.

7. Penghilangan karat *(blasting)*

   Proses membersihkan karat pada permukaan besi dengan cara penyemprotan pasir khusus dengan tekanan tinggi.

8. Pengecetan (*painting)*

Proses pelapisan permukaan besi yang telah bebas sri karat dengan cat yang terdiri dari cat dasar dan cat luar.

9. Pelapisan seng *(galvanizing)*

   Pelapisan besi dengan lapisan seng dengan cara mencelupkan besi ke dalam seng cair yang panas.

10. Perakitan *(assembling)*

    Merakit komponen-komponen menjadi satu kesatuan yang lebih besar untuk pemudahan pengiriman.

11. Pengepakan (*packing)*

    Mengikat barang atau memasukan barang dalam kotak kayu.

12. Pengiriman barang kepemesanan (delivery).

D. Limbah

Proses produksi di PT.Bukaka menghasilkan beberapa jenis limbah yaitu :

1. Padat : Limbah domestic, potongan besi, serbuk besi, potongan kayu dan plastik.
2. Cair : limbah domestic , sisa proses galvanis, dan oli bekas.
3. Gas : gas buang motor bakar, asap welding.
4. Debu : partikel dari mesin produksi.

Pada kenyataannya, limbah-limbah padat dan cair yang dihasilkan masih memiliki nilai jual sehingga semuanya dijual. Sedangkan gas dan debu diolah dulu sebelum dibuang sehingga tidak mencemari lingkungan.